

RINGKASAN

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 sebesar 97,43/100.000 KH (Dinas Kesehatan, 2014) dan AKB tahun 2012 Angka kematian Bayi (AKB) mencapai 28,31/1.000 KH (Profil Kesehatan RI, 2013). Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor 4T (Empat Terlalu) yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPS Suwati Surabaya dimulai dari tanggal 31 Mei 2017 sampai 5 Juli 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPS Suwati Jogoloyo Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 4 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. M G₂P₁₀₀₁, UK 38-39 minggu, pada tanggal 31 Mei 2017. Pada kehamilan trimester III kunjungan pertama dan kedua pada ibu tidak mempunyai keluhan, namun pada saat kunjungan ketiga ibu mempunyai keluhan perutnya terkadang kenceng-kenceng dan nyeri punggung. Pada usia kehamilan 41-42 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Suwati Jogoloyo Surabaya. Proses persalinan kala I berlangsung 20 menit, kala II 12 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 21 Juni 2017 jam 01.02 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3500 gram, panjang badan 51 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB saat 2 minggu post partum memberikan konseling mengenai memotivasi ibu untuk KB apa selanjutnya, namun pada kunjungan kedua ibu belum bisa KB karena darah nifasnya belum sepenuhnya bersih dan ibu sudah memutuskan rencana untuk menggunakan KB suntik 1 bulan setelah darah nifas berhenti atau 40 hari setelah melahirkan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. M saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.